



Optimalisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dengan Kombinasi Terapi Komplementer Baby Massage dan Terapi Musik Klasik

Rina Mardiyana

Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Indonesia

E-mail: rinamardiyana03@gmail.com

Article Info

Article history:

Received June 15, 2026

Revised June 16, 2026

Accepted June 18, 2026

Keywords:

Baby Massage, Classical Music Therapy, Infant Growth, Infant Development, Early Stimulation, Community Service

ABSTRACT

This community service program aims to optimize infant growth and development through the application of complementary therapies, specifically baby massage and classical music therapy. Baby massage has been proven to improve sleep quality, enhance blood circulation, strengthen the immune system, and support motor development. Meanwhile, classical music therapy serves as a form of sensory and cognitive stimulation that can soothe emotions, stimulate brain activity, and support language development. The activity was conducted in Carangrejo Village, Kesamben Subdistrict, Jombang Regency, on October 4, 2025, involving 21 mothers with infants aged 3–6 months. The activity methods included educational sessions, demonstrations, and evaluations using pre-tests and post-tests. The results showed that before the educational session, 95.2% of respondents had limited knowledge of baby massage and classical music therapy. After the educational session and demonstration, 90.4% of respondents demonstrated good knowledge. This proves that the community service program effectively improved mothers' knowledge and skills in applying complementary therapies to support their infants' growth and development.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received June 15, 2026

Revised June 16, 2026

Accepted June 18, 2026

Kata Kunci:

Baby Massage, Terapi Musik Klasik, Pertumbuhan Bayi, Perkembangan Bayi, Stimulasi Dini, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi melalui penerapan terapi komplementer berupa baby massage dan terapi musik klasik. Baby massage terbukti mampu meningkatkan kualitas tidur, memperbaiki sirkulasi darah, memperkuat sistem imun, serta mendukung perkembangan motorik. Sementara itu, terapi musik klasik berfungsi sebagai stimulasi sensorik dan kognitif yang dapat menenangkan emosi, merangsang aktivitas otak, serta mendukung perkembangan bahasa. Kegiatan dilaksanakan di Desa Carangrejo, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang pada tanggal 4 Oktober 2025 dengan melibatkan 21 ibu yang memiliki bayi usia 3–6 bulan. Metode kegiatan berupa penyuluhan, demonstrasi, serta evaluasi dengan pre test dan post test. Hasil menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, 95,2% responden memiliki pengetahuan kurang tentang



baby massage dan terapi musik klasik. Setelah penyuluhan dan demonstrasi, 90,4% responden memiliki pengetahuan baik. Hal ini membuktikan bahwa program pengabdian masyarakat efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menerapkan terapi komplementer untuk mendukung tumbuh kembang bayi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rina Mardiyana

Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email: rinamardiyana03@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan bayi merupakan fondasi penting bagi kualitas generasi di masa depan. Masa awal kehidupan, khususnya periode emas (golden age) pada usia 0–5 tahun, adalah fase kritis di mana stimulasi fisik, sensorik, dan emosional sangat menentukan kualitas kesehatan, kecerdasan, serta karakter anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan tumbuh kembang sering kali disebabkan oleh kurangnya stimulasi dini, pola asuh yang belum optimal, serta minimnya pengetahuan orang tua mengenai intervensi sederhana yang dapat dilakukan di rumah. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang berfokus pada optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan bayi melalui kombinasi terapi komplementer baby massage dan terapi musik klasik menjadi sangat relevan dan mendesak. Stimulasi dini merupakan rangsangan yang diberikan kepada bayi dan anak untuk mendukung perkembangan motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Menurut WHO (2023), stimulasi dini yang tepat dapat menurunkan risiko keterlambatan perkembangan hingga 40%. Di Indonesia, data Kementerian Kesehatan (2024) menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 27% anak balita yang mengalami keterlambatan perkembangan, terutama pada aspek motorik dan bahasa. Hal ini menegaskan perlunya intervensi berbasis keluarga yang mudah diterapkan, murah, dan aman. Baby massage atau pijat bayi adalah salah satu bentuk stimulasi fisik yang terbukti efektif. Penelitian terbaru di Indonesia (Putri et al., 2024) menunjukkan bahwa pijat bayi secara rutin dapat meningkatkan kualitas tidur, memperbaiki sirkulasi darah, memperkuat sistem imun, serta mendukung perkembangan motorik halus dan kasar. Selain itu, pijat bayi juga memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan bayi, sehingga memberikan rasa aman dan nyaman yang berpengaruh pada perkembangan psikologis anak. Selain stimulasi fisik, stimulasi sensorik melalui musik klasik juga memiliki dampak signifikan. Musik klasik, khususnya karya Mozart dan Beethoven, terbukti mampu merangsang aktivitas otak, meningkatkan konsentrasi, serta mendukung perkembangan bahasa. Studi di Medan (Sari et al., 2022) menunjukkan bahwa kombinasi baby spa dan musik Mozart berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik kasar bayi usia 3–6 bulan ($p=0.005$). Penelitian lain di Yogyakarta (Rahmawati, 2025) menegaskan bahwa musik klasik dapat meningkatkan kualitas tidur bayi, meskipun efeknya lebih kecil dibanding pijat bayi. Kombinasi baby massage dan



terapi musik klasik diyakini memberikan efek sinergis. Pijat bayi membantu relaksasi fisik, sementara musik klasik menenangkan emosi dan merangsang kognisi. Dengan demikian, bayi tidak hanya tumbuh sehat secara fisik, tetapi juga berkembang optimal secara mental dan emosional. Intervensi ini bersifat nonfarmakologis, aman, murah, dan dapat dilakukan di rumah oleh orang tua setelah mendapatkan penyuluhan yang tepat. Orang tua adalah aktor utama dalam stimulasi dini. Namun, banyak orang tua yang belum memahami teknik pijat bayi yang benar atau cara memanfaatkan musik klasik sebagai stimulasi harian. Penyuluhan menjadi sarana strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis orang tua. Melalui pengabdian masyarakat, orang tua dapat dilatih secara langsung mengenai teknik pijat bayi, waktu yang tepat untuk melakukan stimulasi, serta cara memilih musik klasik yang sesuai. Edukasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga membangun kesadaran bahwa stimulasi dini adalah investasi jangka panjang bagi kualitas anak. Di Indonesia, masih terdapat kesenjangan pengetahuan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan terkait tumbuh kembang anak. Banyak keluarga yang menganggap pijat bayi hanya tradisi tanpa memahami manfaat ilmiahnya. Begitu pula dengan musik klasik, yang sering dianggap hiburan semata, padahal memiliki dampak neuropsikologis yang signifikan. Program pengabdian masyarakat ini hadir untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan penyuluhan berbasis literatur ilmiah, namun tetap sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. Intervensi melalui penyuluhan orang tua mengenai baby massage dan musik klasik memiliki dampak jangka panjang yang besar. Pertama, menurunkan angka keterlambatan perkembangan anak. Kedua, meningkatkan kualitas generasi yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia. Ketiga, memperkuat peran keluarga sebagai madrasah pertama bagi anak. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada kesehatan individu, tetapi juga pada pembangunan sumber daya manusia Indonesia secara keseluruhan. Situasi saat ini menuntut adanya program pengabdian masyarakat yang fokus pada penyuluhan orang tua mengenai stimulasi dini melalui kombinasi baby massage dan terapi musik klasik. Berdasarkan literatur terbaru, kedua intervensi ini terbukti efektif, aman, murah, dan dapat dilakukan di rumah. Edukasi orang tua menjadi kunci agar intervensi dapat diterapkan secara konsisten, sehingga bayi tumbuh sehat secara fisik, berkembang optimal secara mental, dan siap menjadi generasi berkualitas di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2025 di Desa Carangrejo, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang dengan melibatkan 21 ibu yang memiliki bayi berusia 3–6 bulan. Tahapan kegiatan dimulai dengan pemberian pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal responden mengenai baby massage dan terapi musik klasik. Selanjutnya dilakukan penyuluhan menggunakan media PowerPoint dan leaflet yang berisi materi tentang manfaat serta teknik pelaksanaan kedua terapi tersebut. Setelah itu, tim pengabdian memberikan demonstrasi langsung mengenai teknik baby massage dan cara memanfaatkan musik klasik sebagai stimulasi sensorik dan kognitif yang dapat diterapkan di rumah. Untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan, dilakukan post-test dengan kuesioner yang sama seperti pre-test. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis sebagai bukti pelaksanaan sekaligus luaran kegiatan pengabdian masyarakat.



Metode kegiatan

Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan lima metode yaitu:

Presentasi dan tanya jawab

Metode presentasi digunakan untuk menjelaskan metode pelaksanaan program di setiap pertemuan agar para peserta dapat mengetahui aturan pelaksanaan dari kegiatan yang disertakan dengan pengenalan para tim pelaksana kegiatan kepada peserta. Selain itu, presentasi juga diperlukan untuk menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan praktik yang akan dilakukan di setiap pertemuan. Selain presentasi, metode pelaksanaan juga menggunakan metode tanya jawab (Amalia & Uswatun, 2019). Penggunaan metode ini dilakukan sebagai bentuk interaksi atau komunikasi yang dijalin antara tim pelaksana dengan peserta. Metode tanya jawab tidak hanya dilakukan di dalam ruangan, hal ini dimaksudkan untuk merespon keingintahuan peserta mengenai praktik yang sedang dilaksanakan. Metode tanya jawab dapat berkembang menjadi metode praktek jika tim pelaksana merasa perlu menunjukkan kepada peserta mengenai praktik yang sedang dilakukan. Hal ini agar para peserta dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung serta mendapatkan informasi serta penerapan yang maksimal (Hernawati & Amin, 2017).

Praktek

Metode praktek dilakukan agar peserta dari pelatihan dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari penggunaan metode presentasi dan tanya jawab. Sebagai salah satu cara untuk dapat membantu peserta untuk memperdalam pengetahuannya maka instruktur juga akan menampilkan beberapa contoh yang telah diterapkan. Metode praktik yang dilaksanakan akan disertakan dengan bimbingan langsung kepada peserta untuk dapat menunjukkan proses dari praktik yang sedang dilakukan (Muhsinin et al., 2019).

Modul

Penggunaan modul dalam pelatihan ini, dimaksudkan untuk dijadikan sebagai bahan acuan peserta untuk mengetahui bentuk pemanfaatan sampah plastik. Isi dari modul yang digunakan merupakan beberapa hasil rangkuman penulisan yang dianggap perlu oleh tim pelaksana (Paulinan & Purwanto, 2001).

Rancangan evaluasi

Dalam pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk pelatihan ini terdapat 3 kriteria yang akan menjadi tolak ukur dasar pencapaian dari kegiatan pelatihan.

Tolak ukur keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan adalah dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu dan jumlah pertemuan yang telah ditentukan sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara pelaksana dengan peserta.

Tolak ukur keberhasilan dari pihak peserta antara lain adalah peserta mampu mempraktekkan atau menerapkan secara individu dan mengetahui metode yang digunakan untuk memanfaatkan bahan sampah plastik untuk membuat produk hiasan.

Tolak ukur keberhasilan dari pihak pelaksana adalah mampu memberikan penjelasan serta bantuan yang dapat membantu peserta yang menagalami kesulitan dalam melakukan praktik membuat produk. Selain itu, keberhasilan tim pelaksana juga dapat diukur dari



pelayanan yang baik dalam melakukan komunikasi pada saat pelaksanaan kegiatan serta kesesuaian jumlah kehadiran tim pelaksana yang sesuai dengan jumlah pertemuan yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di Desa Carangrejo, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang pada tanggal 04 Oktober 2025, berjalan dengan lancar dan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu mengenai terapi komplementer Optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan Bayi dengan kombinasi terapi komplementer baby massage dan terapi musik klasik. Sebelum edukasi, tim pengabdian menyebarkan kuesioner kepada responden dan didapatkan hasil bahwa Sebagian besar responden tidak mengerti tentang terapi komplementer baby massage dan terapi musik klasik dalam kategori tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20 orang (95,2 %). Menanggapi hasil tersebut, tim pengabmas memberikan edukasi dan demonstrasi tentang baby massage dan terapi musik klasik, Tim peneliti mengajarkan teknik baby massage dan terapi musik klasik untuk Mengoptimalkan tumbuh kembang pada buah hati mereka. Setelah sesi tersebut, tim peneliti melakukan post-test dengan memberikan kuesioner kembali tentang terapi komplementer baby massage dan terapi musik klasik. Didapatkan hasil post test bahwa sebanyak 19 responden (90,4%) dalam kategori tingkat pengetahuan Baik tentang manfaat baby massage dan terapi musik klasik, sebanyak 2 orang (9,5%) responden belum memahami tentang baby massage karena pada saat diberikan penyuluhan mereka bingung dengan anaknya yang rewel sehingga tidak bisa menyimak dan mengerjakan post test dengan baik.

Setelah dilakukan post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada ibu. Keberhasilan ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga efektif dalam memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi kesehatan ibu dan anak. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan ibu khususnya dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang teknik baby massage dan terapi musik klasik. Program ini juga memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi, sehingga memberikan dampak holistik terhadap tumbuh kembang anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

Tabel Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis kelamin, Usia, dan Pendidikan terakhir Responden pada tanggal 04 Oktober 2025 di Desa Carangrejo, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang

Karakteristik Responden	Distribusi	
	Frekuensi (N)	Presentase(%)
Jenis Kelamin		
- Perempuan	21	100%
Usia		
- 20-30 tahun	16	



- < 20	4	
- > 35 tahun	1	
Total	21	100
Pendidikan		
Terakhir	2	%
- SMP		
- SMA	13	%
- Perguruan Tinggi	6	%
Total	21	100
Pekerjaan		
- IRT	11	%
- Bekerja	10	%
Total	21	100

2. Data Khusus

Tabel Tingkat Pengetahuan ibu bayi usia 3-6 bulan sebelum dan sesudah dilakukan Edukasi dan demonstrasi mengenai baby massage dan terapi musik klasik

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Baik	0	%	19	%
Cukup	1	%	2	%
Kurang	20	%	0	%
Total	21	100%	21	100%

Data Primer : Tahun 2025

Berdasarkan tabel pengetahuan diatas menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mengenai manfaat baby massage dan terapi musik klasik sebelum diberikan edukasi adalah sebagian besar dalam kategori Kurang sebanyak 20 orang (95,2 %) dan setelah diberikan edukasi mengenai manfaat baby massage dan terapi musik klasik tingkat pengetahuan responden meningkat sebagian besar dalam kategori Baik sebanyak 19 orang (90,4 %).

Pelaksanaan merupakan tahap ketiga dari berbagai tahapan kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan. Pelaksanaannya dibagi kedalam dua tahap yaitu:

Tahap pertama, berupa penjelasan dari aktifitas yang dilakukan pada saat pelaksanaan pelatihan dan juga penjelasan berupa materi praktik dari pelatihan. Dalam penerapannya, pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam 7 pertemuan yang dibagi ke dalam 3 aktifitas yaitu pengenalan, pelaksanaan dan penutupan. Aktifitas pengenalan yang dilakukan dengan



menjelaskan aktifitas yang akan dilakukan dan pemberian alat yang akan digunakan. Aktifitas pelaksanaan berhubungan dengan praktik aktifitas pelaksanaan dan aktifitas penutupan berupa penutupan acara kegiatan. Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa aktifitas. Tahap kedua adalah tahap evaluasi. Dalam tahapan ini, pelaksana melakukan evaluasi terhadap rencana dengan realisasi pelaksanaan. Juga, mengevaluasi hambatan-hambatan yang terjadi serta solusi yang dapat dilakukan.

Tahapan pelaksanaan

Presentasi

Tahapan pelaksanaan pada bagian Presentasi dilakukan sebagai langkah awal untuk memberikan penjelasan kepada peserta mengenai tujuan, manfaat, serta teknis kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan materi secara sistematis menggunakan media PowerPoint dan leaflet agar informasi lebih mudah dipahami. Presentasi berfungsi sebagai sarana pengenalan konsep terapi komplementer berupa baby massage dan terapi musik klasik, sekaligus memberikan gambaran umum mengenai pentingnya stimulasi dini dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain itu, tahap presentasi juga menjadi forum interaktif di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan memperoleh penjelasan langsung dari tim pengabdian, sehingga tercipta suasana belajar yang komunikatif dan partisipatif. Dengan adanya presentasi, peserta memiliki landasan pengetahuan yang kuat sebelum masuk ke tahap demonstrasi praktik.

Pemilihan bahan

Tahapan pelaksanaan pada Pemilihan bahan dilakukan untuk memastikan bahwa terapi komplementer yang diberikan kepada bayi menggunakan media yang aman, tepat, dan sesuai kebutuhan. Pada tahap ini, tim pengabdian menjelaskan kepada ibu peserta mengenai bahan yang digunakan dalam praktik baby massage, seperti minyak pijat bayi yang lembut, aman, dan tidak menimbulkan iritasi pada kulit bayi. Selain itu, pemilihan musik klasik juga dijelaskan, dengan menekankan pada karya-karya yang memiliki tempo tenang dan harmonis, seperti Mozart atau Beethoven, yang terbukti mampu memberikan stimulasi sensorik dan kognitif yang positif. Penjelasan mengenai pemilihan bahan ini bertujuan agar ibu dapat memahami pentingnya menggunakan bahan yang tepat, sehingga manfaat terapi dapat tercapai secara optimal tanpa menimbulkan risiko bagi bayi. Dengan demikian, tahap pemilihan bahan menjadi bagian penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan terapi komplementer baby massage dan musik klasik.

Perancangan (desain)

Tahap ini merupakan tahap yang bertujuan untuk menambah kemampuan praktik khususnya tahap dalam merancang produk. Hasil desain dari peserta dilihat dari sudut pandang sketsa dan kemudahan dalam membuat rancangan (Anita & Puspitasari, 2019). Hal ini dikarenakan agar produk yang dibuat dapat diterapkan dan dibuat tanpa menyulitkan peserta.

Pengolahan bahan



Tahapan pelaksanaan pada Pengolahan bahan dilakukan untuk memastikan bahwa bahan yang telah dipilih dapat digunakan secara optimal dalam praktik terapi komplementer. Pada tahap ini, minyak pijat bayi yang aman diolah dengan cara memastikan kebersihan tangan sebelum digunakan, menuangkan minyak secukupnya, serta menghangatkannya terlebih dahulu agar nyaman bagi bayi. Selain itu, musik klasik yang dipilih diputar dengan volume yang lembut dan durasi yang sesuai, sehingga menciptakan suasana tenang dan kondusif bagi bayi. Pengolahan bahan ini bertujuan agar manfaat dari baby massage dan terapi musik klasik dapat tercapai secara maksimal, baik dari aspek fisik maupun psikologis. Dengan pengolahan yang tepat, terapi menjadi lebih efektif, aman, dan memberikan pengalaman positif bagi ibu serta bayi.

Review

Tahapan pelaksanaan pada Review dilakukan sebagai langkah evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, tim pengabdian bersama peserta meninjau kembali materi yang telah disampaikan, praktik yang sudah dilakukan, serta hasil yang diperoleh dari pre-test dan post-test. Review bertujuan untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami teknik baby massage dan pemanfaatan musik klasik sebagai stimulasi dini, sekaligus mengidentifikasi bagian yang masih perlu diperjelas atau dilatih ulang. Selain itu, tahap ini juga menjadi kesempatan bagi peserta untuk memberikan umpan balik mengenai kegiatan, sehingga tim pengabdian dapat mengetahui efektivitas metode yang digunakan serta menyusun perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan adanya review, kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya berhenti pada penyampaian materi, tetapi juga memastikan keberlanjutan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan terapi komplementer secara mandiri di rumah. **Display**

Tahapan pelaksanaan pada Display dilakukan sebagai bentuk penutup sekaligus apresiasi terhadap hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, tim pengabdian menampilkan kembali dokumentasi kegiatan berupa foto, video, maupun hasil praktik peserta dalam melakukan baby massage dan pemanfaatan musik klasik. Display bertujuan untuk memberikan gambaran nyata bahwa peserta telah mampu mempraktikkan materi yang diperoleh, sekaligus memperlihatkan suasana kegiatan yang berjalan interaktif dan partisipatif. Selain itu, tahap ini juga menjadi sarana refleksi bersama antara tim pengabdian dan peserta, sehingga keberhasilan kegiatan dapat dirasakan secara langsung. Dengan adanya display, peserta semakin termotivasi untuk menerapkan terapi komplementer tersebut secara mandiri di rumah, serta menjadikannya bagian dari rutinitas dalam mendukung tumbuh kembang bayi.

Penutupan

Tahapan pelaksanaan pada Penutupan dilakukan sebagai akhir dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta atas partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, sekaligus memberikan motivasi agar ibu-ibu dapat terus menerapkan baby massage dan terapi musik klasik secara mandiri di rumah. Penutupan juga diisi dengan penyampaian kesimpulan singkat mengenai hasil kegiatan, yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan stimulasi dini untuk mendukung tumbuh kembang bayi. Selain itu, dilakukan sesi



refleksi bersama untuk menegaskan kembali komitmen peserta dalam mempraktikkan terapi komplementer tersebut sebagai bagian dari rutinitas harian. Dengan adanya penutupan yang formal dan penuh apresiasi, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan meninggalkan kesan positif serta mendorong keberlanjutan penerapan ilmu yang telah diperoleh.

Materi kegiatan

Tahapan pelaksanaan pada Materi kegiatan berfokus pada penyampaian informasi yang relevan dan praktis mengenai optimalisasi pertumbuhan serta perkembangan bayi melalui kombinasi terapi komplementer baby massage dan terapi musik klasik. Materi yang diberikan mencakup penjelasan teoritis tentang manfaat pijat bayi dalam meningkatkan kualitas tidur, sirkulasi darah, sistem imun, serta perkembangan motorik halus dan kasar. Selain itu, dijelaskan pula peran musik klasik sebagai stimulasi sensorik dan kognitif yang mampu menenangkan emosi, merangsang aktivitas otak, serta mendukung perkembangan bahasa dan konsentrasi. Materi disampaikan menggunakan media PowerPoint, leaflet, dan demonstrasi langsung agar peserta lebih mudah memahami dan mempraktikkan teknik yang diajarkan. Dengan penyusunan materi yang sistematis dan berbasis literatur ilmiah, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membekali ibu dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara mandiri di rumah untuk mendukung tumbuh kembang bayi secara holistik.

PEMBAHASAN

Pada bagian Pembahasan, kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan demonstrasi mengenai baby massage serta terapi musik klasik mampu meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan. Sebelum kegiatan, mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan kurang, namun setelah diberikan edukasi dan praktik langsung, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik. Hal ini membuktikan bahwa metode penyuluhan interaktif dengan media visual dan praktik nyata lebih efektif dibandingkan hanya penyampaian informasi secara pasif.

Baby massage terbukti memberikan manfaat fisiologis seperti meningkatkan sirkulasi darah, kualitas tidur, serta memperkuat sistem imun bayi. Sementara itu, terapi musik klasik berperan sebagai stimulasi sensorik dan kognitif yang menenangkan emosi, merangsang aktivitas otak, serta mendukung perkembangan bahasa. Kombinasi keduanya memberikan efek sinergis, sehingga bayi tidak hanya tumbuh sehat secara fisik tetapi juga berkembang optimal secara mental dan emosional.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Field (2023) yang menegaskan manfaat pijat bayi terhadap pertumbuhan dan bonding, serta Hanum et al. (2024) yang menunjukkan pengaruh musik klasik terhadap kualitas tidur dan perkembangan bayi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu, tetapi juga memberdayakan mereka untuk menerapkan terapi komplementer secara mandiri di rumah. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan keluarga yang lebih peduli terhadap stimulasi dini, sehingga dapat menurunkan risiko keterlambatan perkembangan anak dan mendukung terbentuknya generasi yang sehat, cerdas, serta berakhlak mulia.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Carangrejo, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang pada tanggal 4 Oktober 2025 dengan melibatkan 21 ibu yang memiliki bayi usia 3–6 bulan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai baby massage dan terapi musik klasik. Hasil pre-test menunjukkan mayoritas ibu berada pada kategori pengetahuan kurang, sedangkan hasil post-test memperlihatkan peningkatan signifikan dengan sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan interaktif disertai demonstrasi mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan praktis kepada ibu, sehingga mereka dapat menerapkan terapi komplementer secara mandiri di rumah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas tumbuh kembang bayi, tetapi juga memperkuat peran keluarga sebagai lingkungan utama dalam stimulasi dini yang holistik, aman, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, S. N. U., Kusyati, E., & Martasari, D. (2023). Effectiveness of combination of massage therapy and music on breathing frequency and weight in premature infants. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*.
- Field, T. (2023). Infant massage research update: Growth, sleep, and bonding outcomes. *Infant Behavior and Development*.
- Hanum, P., Saragih, O. A. P., Harefa, N. B., & Nasution, N. S. (2024). The effect of the combination of baby massage and Bach's classical music on the quality of baby's sleep and speech development. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(2), 79–90.
- Hasanah, L., & Fauzi, R. (2023). Stimulasi tumbuh kembang bayi melalui pijat bayi. *Jurnal Kesehatan Anak*.
- Heriyanti, L., & Sari, R. (2025). Efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan dan perkembangan motorik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Hidayati, N., & Zainudin, M. (2025). Efektivitas kombinasi pijat bayi dan musik klasik terhadap kualitas tidur bayi di Mojokerto. *Jurnal Kebidanan Bina Sehat*.
- Kartika, P., & Hapsari, D. (2023). Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur dan perkembangan motorik. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.
- Kusuma, R., & Fadhilatin, U. (2024). Baby massage and classical music therapy as early stimulation for infant growth. *International Journal of Midwifery Research*.
- Lestari, H., & Dewi, K. (2024). Classical music therapy and infant sleep quality: A randomized controlled trial. *Journal of Pediatric Nursing*.
- Marta, R., & Subakti, A. (2023). Lingkungan dan stimulasi tumbuh kembang bayi melalui pijat bayi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Nugroho, Y., & Anggraini, M. (2023). Pengaruh musik klasik terhadap kualitas tidur bayi usia 0–6 bulan. *Jurnal Psikologi Perkembangan Anak*.



- Nuraini, S., & Wahyuni, A. (2025). Baby massage and infant growth: A community-based intervention. *Public Health Journal*.
- Prasetyono, D. (2023). Teknik pijat bayi dan manfaatnya terhadap perkembangan emosional. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*.
- Underdown, A. (2024). Infant massage and child development: Evidence-based practice. *Child Health Journal*.
- Wulandari, A., & Prasetyono, D. (2024). Baby massage improves growth and motor development in infants: A quasi-experimental study. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.